

**TINGKAT PRODUKSI TELUR AYAM KAMPUNG DAN PERANAN
PENYULUHAN DALAM PENINGKATAN PENERAPAN ASPEK
PRODUKSINYA DI KECAMATAN ENAM LINGKUNG**

**(Studi Kasus pada Kelompok Ternak Stater, Korong Ringan-Ringan,
Nagari Pakandangan)**

**Rismayenti, di bawah bimbingan
Ir.H. Rijal Zein, MS dan Ir. Amrizal Anas, MP
Program Studi Peternakan
Universitas Andalas
Padang, 2014**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada kelompok ternak Stater (Serikat Tani Ternak) yang berada di Korong Ringan-Ringan Nagari pakandangan Kecamatan Enam Lingkung, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat produksi telur ayam kampung pada kelompok ternak Stater dan untuk mengetahui peranan penyuluhan dalam peningkatan penerapan aspek produksi pemeliharaan ayam kampung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari sampai 5 Februari 2014. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan responden penelitian berjumlah 30 orang, menggunakan teknik sensus. Dari hasil penelitian diketahui bahwa produksi telur ayam kampung pada kelompok ternak Stater yang dibandingkan antara sebelum dan setelah adanya penyuluhan adalah HDP pemeliharaan secara intensif yaitu 45,18% (sebelum) dan 52,07% (setelah) dengan EMP sebesar 16,76 gr/ekor/hari (sebelum) dan 19,38% (setelah). Sedangkan pada pemeliharaan secara semi intensif HDP sebesar 26,82% (sebelum) dan 32,60% (setelah), dengan EMP sebesar 10,26 gr/ekor/hari (sebelum) dan 12,17 gr/ekor/hari (setelah). Meningkatnya produksi telur ayam kampung di kelompok ternak Stater ini disebabkan karena penerapan aspek produksi oleh peternak, yaitu dengan adanya materi-materi dan pelatihan dari penyuluh.

Kata Kunci : Tingkat Produksi, Ayam Kampung, Penyuluhan, Aspek Produksi